

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari uraian bab diatas, penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan bersihan jala napas tidak efektif pada klien ISPA, penulis telah melakukan lima Langkah proses keperawatan meliputi pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, Menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian pada klien ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif didapatkan data subjektif: Klien mengatakan susah batuk dahak tertahan di tenggorokan. Klien mengatakan masuk rumah sakit karena batuk sudah 2 hari, pilek, nyeri ulu hati, sesak nafas ngos-ngosan. Data Objektif : nadi 90x/menit, suhu 36,8°C, RR 25x/menit terdapat suara tambahan ronchi, adanya sputum berlebih berwarna putih kental, klien tidak mampu batuk
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas adalah bersihan jalan napas tidak efektif berubungan dengan hipersekresi jalan napas ditandai dengan sputum berlebih, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, dan ronchi
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu monitor tanda tanda vital, identifikasi kemampuan batuk, atur posisi semi-fowler, latih batuk efektif, edukasi proses penyakit.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis yaitu mengkaji tanda-tanda vital. mengkaji kemampuan batuk, memposisikan semi-

fowler, melatih batuk efektif, mengedukasi tentang penyakit ISPA menggunakan media poster dan leaflet.

5. Evaluasi yang dilakukan pada hari Minggu, 12 Februari 2023 pukul 09.00 WIB didapatkan hasil data subjektif klien mengatakan sudah tidak sesak nafas tetapi masih batuk. Dan didapatkan respon objektif klien yaitu produksi sputum menurun, bunyi ronchi menurun, frekuensi napas 20x/menit. Dan didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan teratasi dan hentikan intervensi.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran asuhan keperawatan ISPA melalui studi lapangan langsung.

2. Bagi Responden dan Keluarga

Memfaatkan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISPA.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih teliti dalam pengkajian masalah gangguan pernafasan.